

GROUND BREAKING PEMBANGUNAN

JALAN KHUSUS BATU BARA

Gubernur Jambi Al Haris (kedua kanan) bersama Direktur Utama PT Putra Bulian Properti Wilson Jacques (kiri) selaku investor, Danrem 042/Gapu Brigjen TNI Supriyono (tengah), dan pihak terkait lain menekan tombol sirine serentak saat ground breaking pembangunan jalan khusus batu bara di Sakean, Kumpuh Ulu, Muarojambi, Jambi, Kamis (1/9). Provinsi Jambi akan memiliki jalan khusus angkutan batu bara sepanjang 140 kilometer yang menghubungkan kawasan tambang di Sarolangun menuju Pelabuhan Talang Duku di Muarojambi yang pembangunannya dilakukan pihak swasta dengan nilai investasi Rp1,2 triliun.



FOTO/ANT

PMI Manufaktur Indonesia Terus Menguat Bukti Sektor Industri Makin Kondusif

“Peningkatan indeks PMI Manufaktur didorong oleh kenaikan penjualan dari permintaan domestik. Hal ini sebagai tanda bahwa upaya pemulihan ekonomi dari hantaman pandemi telah menunjukkan dampaknya,” ujar Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita.

JAKARTA (IM) - Kondisi pengoperasian sektor manufaktur Tanah Air terus membaik dalam 12 bulan terakhir. Hal ini tercermin dari indeks Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia bulan Agustus 2022 yang mencapai 51,7, menguat dari angka 51,3 di bulan sebelumnya.

PMI Manufaktur Indonesia terus menunjukkan peningkatan, di tengah menurunnya indeks tersebut di negara-negara Asia lainnya,

seperti Korea Selatan (49,8 di Juli 2022 menjadi 47,6) dan Jepang (52,1 pada Juli 2022 menjadi 51,5).

Analisis S&P Global menunjukkan, terjadi perbaikan yang cukup kuat di sektor manufaktur dalam empat bulan terakhir. Hal ini didukung dengan produksi yang naik selama tiga bulan berturut-turut, dan menjadi gabungan tercepat dalam tujuh bulan. Kemudian, terjadi peningkatan permintaan dan ekspansi pesanan baru pada

laju tercepat dalam enam bulan.

“Peningkatan indeks PMI Manufaktur didorong oleh kenaikan penjualan dari permintaan domestik. Hal ini sebagai tanda bahwa upaya pemulihan ekonomi dari hantaman pandemi telah menunjukkan dampaknya,” ujar Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Kamis (1/9).

Tekanan inflasi di sektor manufaktur juga berkurang, ditandai dengan kenaikan harga input dan output yang lebih rendah. Kenaikan indeks PMI Manufaktur Indonesia juga turut andil dalam peningkatan penciptaan lapangan kerja pada bulan Agustus. Dengan adanya kenaikan volume pekerjaan baru, terjadi kenaikan jumlah bisnis yang belum terselesaikan pada bulan Agustus.

Laporan menyebutkan bahwa keseluruhan sentimen bisnis di sektor manufaktur

Indonesia tetap bertahan positif di tengah harapan akan pemulihan berkelanjutan pada permintaan. Menanggapi hal tersebut, Menteri kembali mengingatkan perlunya antisipasi terhadap kondisi geopolitik Rusia-Ukraina yang memicu persoalan krisis pangan dan krisis energi. Dua hal ini berpengaruh terhadap pasokan komoditas bagi sektor manufaktur.

“Sektor industri manufaktur terus mengalami peningkatan investasi. Saya optimis tren ini akan berlanjut hingga akhir tahun. Karena itu kami upayakan agar hambatan-hambatan investasi yang ada bisa kami atasi,” ujar Agus.

Kemenperin juga bertekad untuk terus memacu konsumsi domestik dengan memastikan produk-produk industri dalam negeri diserap sebesarnya, salah satunya dengan belanja pemerintah melalui program Peningkatan Pengu-

naan Produk Dalam Negeri (P3DN).

“Saya berpesan kepada para pelaku industri untuk terus meningkatkan kapasitas dan utilitasnya, membuat penyesuaian-penyesuaian, dan memastikan perusahaan industri mengambil manfaat dari kebijakan ini,” pesan Agus.

Ekonom S&P Global Market Intelligence Laura Denman menyebutkan, pertumbuhan yang lebih jelas pada output dan total permintaan baru menunjukkan kesehatan ekonomi di masa mendatang. Perusahaannya juga menyebutkan kondisi permintaan yang lebih kuat. Tekanan harga akibat inflasi juga diharapkan terus berkurang karena dampak Covid-19 yang terus menurun. Namun begitu, kepercayaan bisnis secara keseluruhan menurun dari posisi bulan Juli. • **dro**

Kolaborasi Living Lab Ventures dengan TwoSpaces dan NEC Permudah Aktivitas Sewa Menyewa di BSD City

BSD CITY (IM) – Living Lab X, divisi partnership dan incubation Living Lab Ventures, Kamis (1/9) mengumumkan kemitraan strategis dengan TwoSpaces dan PT NEC Indonesia untuk mempermudah aktivitas sewa menyewa dengan menghadirkan platform teknologi digital yang didukung oleh teknologi Pengenalan Wajah NEC untuk menciptakan peluang bisnis bersama.

Melalui kerja sama ini, ketiga perusahaan akan menghadirkan sebuah platform teknologi digital yang dapat membangun ekosistem sewa yang terdiri dari penyewa, pemilik tempat, dan agen properti untuk dapat berinteraksi secara praktis dan fleksibel. Ini juga merupakan wujud nyata konsistensi Living Lab Ventures untuk menambah aspek digital dalam pengembangan ekosistem kota secara keseluruhan.

Chief Transformation Officer Sinar Mas Land, Mulyawan Gani menyatakan, dalam kerja sama ini, Living Lab Ventures membantu Sinar Mas Land dalam pemasaran ruang komersial dengan menghadirkan aplikasi TwoSpaces yang dirancang khusus bersama dengan TwoSpaces dan NEC.

“Digitalisasi pemasaran ruang komersial ini juga merupakan bentuk penerapan visi Sinar Mas Land untuk menjadikan BSD City sebagai integrated digital smart city. Kami harap kehadiran aplikasi ini dapat mempermudah aktivitas sewa-menyewa khususnya untuk wilayah BSD City melalui penerapan sebuah teknologi serta memberi dampak yang



KI-KA: Koichiro Koide (President and CEO, NEC Asia Pacific) bersama Joji Yamamoto (President Director, NEC Indonesia), Ronni Sofrani (CEO, TwoSpaces) dan Bayu Seto (Partner Living Lab Ventures) saat penandatanganan kerja sama kemitraan strategis dalam menghadirkan platform teknologi untuk mempermudah aktivitas sewa-menyewa properti di BSD City.

signifikan bagi kemajuan sektor property,” kata Mulyawan dalam keterangannya.

Partner Living Lab Ventures, Bayu Seto mengatakan, pihaknya melihat gencarnya pertumbuhan usaha mikro dan menengah di masa pandemi, di mana ada potensi bisnis sehingga pihaknya menghadirkan layanan pemasaran ruang komersial melalui platform digital. “Dengan dimulainya kerja sama TwoSpaces dan NEC bersama Living Lab Ventures, startup ini dapat langsung mengakses Living Lab X yang merupakan fitur unik dari Living Lab Ventures. Di sana, TwoSpaces, NEC dan

mitra Living Lab Ventures lainnya dapat langsung membuat proyek inovasi dengan mengimplementasikannya di beberapa offline ecosystem yang bekerjasama dengan kami. Hasil kolaborasi Living Lab X dengan TwoSpaces dan NEC ini akan diimplementasikan pada penyewaan ruang apartemen, hotel dan ruko di BSD City,” ujar Bayu.

CEO TwoSpaces Ronni Sofrani menambahkan, dalam kondisi di sektor properti seperti saat ini, fleksibilitas sewa menjadi hal yang penting. Namun jangan sampai fleksibilitas ini mengganggu akuntabilitas dan menghilangkan keamanan

bagi penghuni lainnya.

“Kolaborasi ini menghadirkan platform pertama di Indonesia yang memiliki fitur tenant screening dengan biometric verification melalui teknologi canggih dari perusahaan kelas dunia yakni NEC, dan mendemonstrasikannya pada smart living area tepatnya di BSD City bersama Living Lab X, Divisi Partnership & Incubation dari Living Lab Ventures,” ujar Ronni.

Sebagai salah satu project inkubasi dari Living Lab Ventures, TwoSpaces terus berupaya untuk berkontribusi membentuk ekosistem sewa yang fleksibel, nyaman, dan efisien dengan

mengedepankan fitur tenant screening. Hal ini sejalan dengan misi Sinar Mas Land dalam membangun smart living community.

Melihat kerja sama yang dilakukan Living Lab X dan TwoSpaces, NEC sebagai perusahaan yang sukses menerapkan teknologi face recognition di Jepang, ingin turut berkontribusi pada permasalahan sewa yang ada di Indonesia.

Presiden Direktur NEC Indonesia Joji Yamamoto mengatakan, pihaknya merasa terhormat dapat menjadi mitra terpercaya Sinar Mas Land dan Living Lab Ventures serta berperan dalam menciptakan solusi bersama untuk memacu pemulihan bisnis di kawasan BSD City. “Dengan menggabungkan teknologi pengenalan wajah kelas dunia NEC dengan aplikasi TwoSpaces yang inovatif, kami ingin menciptakan pengalaman baru yang mudah, aman, dan fleksibel bagi penyewa dan pemilik properti kota BSD,” ujarnya.

Selain dapat digunakan untuk verifikasi penyewa, fitur face recognition untuk keamanan yang dihadirkan oleh NEC juga akan dipergunakan untuk verifikasi pembayaran. Ke depannya, para member TwoSpaces yang telah terverifikasi, dapat melakukan kegiatan sehari-hari seperti layanan laundry, membeli kopi, hingga berolahraga di clubhouse dengan pembayaran menggunakan verifikasi wajah. • **vit**

OJK Catat Akumulasi Pinjaman dari P2P Lending Capai Rp416,86 Triliun

JAKARTA (IM) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat akumulasi pinjaman dari perusahaan teknologi finansial peer-to-peer (P2P) Lending sejak 2017 hingga kini mencapai Rp416,86 triliun, dengan nilai outstanding sebesar Rp45,73 triliun.

“Artinya industri ini bisa diterima masyarakat dan sebagian bisa jadi di P2P mereka pertama kali transaksi dengan

jasa keuangan,” kata Deputi Direktur Pengaturan, Perizinan, dan Pengembangan Fintech OJK Munawar Kasan dalam LPP Virtual Seminar #84: G20 Seri 3 yang dipantau secara daring di Jakarta, Kamis (1/9).

Dilansir dari Antara, dengan demikian peran tekfin P2P Lending, menurut dia, sangat besar terhadap inklusi keuangan di Indonesia serta telah

menjadi alternatif pendanaan bagi masyarakat.

Akumulasi pinjaman tersebut diberikan oleh 102 platform terdaftar dan berizin dari OJK, yang meliputi 95 platform dengan sistem konvensional dan tujuh platform dengan sistem syariah.

Dalam seluruh platform tersebut, Munawar menyebutkan terdapat 87,29 juta rekening pengguna, dengan

akumulasi rekening peminjam mencapai 86,37 juta, yang tercatat 16,22 juta di antaranya merupakan rekening aktif.

Sementara itu, tercatat pula akumulasi rekening pemberi pinjaman mencapai 928,12 ribu dengan rekening aktif sebesar 142,79 ribu.

“Hanya dalam hampir enam tahun sudah ada rekening pengguna sebanyak itu,

sehingga P2P Lending ini semakin banyak yang pakai dan semakin banyak yang mendapatkan manfaat,” ucap dia.

Di sisi lain, ia mengungkapkan total aset P2P Lending saat ini tercatat sebesar Rp4,88 triliun, yang meliputi aset penyelenggara konvensional Rp4,77 triliun dan aset penyelenggara syariah Rp114,75 miliar. • **pan**



BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Masa Depan Indonesia Cerah dengan Energi Bersih

JAKARTA (IM) - Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM Dadan Kusdiana memandang masa depan Indonesia sangat cerah karena memiliki hampir semua jenis sumber energi yang dibutuhkan dalam proses transisi energi.

“Masa depan Indonesia sangat cerah, kita harus yakin punya masa depan yang sangat baik. Jika dibandingkan dengan negara tetangga, kita ini masih lebih baik, kita ini punya hampir apapun yang dibutuhkan dalam proses transisi energi,” ujar Dadan dalam Energy Transition Youth Forum di Jakarta, Kamis (1/9).

Dilansir dari Antara, Dadan mengungkapkan Indonesia mempunyai sekitar 3.700 gigawatt potensi energi terbarukan dengan jenis yang bervariasi dan tersebar merata mulai dari Aceh sampai Papua. Menurutnya, Indonesia tak hanya memiliki potensi energi matahari dan panas bumi saja tetapi juga ada air, angin, hidrogen, ataupun bioenergi.

Aceh ada panas bumi, sekarang kami sedang menyusun PLTA skala besar di sana. Kalimantan Utara 10 ribu megawatt PLTA sebentar lagi proses untuk green industrial park. Bagian paling timur, Papua, di sana ada sekitar 23 gigawatt potensi untuk PLTA,” terang Dadan.

Lebih lanjut ia menyampaikan bahwa Nusa Tenggara Timur yang jarang disiram hujan memiliki kualitas sinar matahari 30 persen lebih baik

daripada wilayah lainnya di Indonesia.

Sebagai negara maritim, kata Dadan, Indonesia mempunyai potensi energi laut yang besar. Sumber daya itu membutuhkan inovasi dari generasi muda karena energi laut akan menjadi energi masa depan.

“Kita punya mineral yang sangat lengkap kecuali litium, sebetulnya kita punya tetapi skalanya terlalu kecil, air dari panas bumi itu kalau diolah keluar litium. (Mineral) yang lainnya kita punya, nikel, mangan, kobalt, besi, tembaga itu kan bahan utama untuk membuat baterai,” jelas Dadan.

Ini tergantung kita mau kemana membawa Indonesia. Menurut saya, kita harus belajar dan berinovasi (mengembangkan potensi energi bersih), imbuhnya.

Direktur Badan Pembinaan Internasional AS (USAID) Indonesia Jeff Cohen mengatakan pihaknya menyadari keterlibatan strategis generasi muda di seluruh dunia, terkhusus di Indonesia untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Menurutnya, USAID mendukung berbagai program yang digerakkan oleh generasi muda dalam menciptakan inisiatif karena cara berpikir generasi muda jauh lebih mampu untuk berkreasi menunjukkan keintinan terhadap transisi energi energi sebagai upaya mengatasi dampak negatif perubahan iklim dan mengambil tindakan terhadap solusi energi terbarukan. • **dot**

KBS Group Kembangkan Platform Digitalisasi Logistik KILOGS

CILEGON (IM) - Krakatau Bandar Samudera (KBS) mengembangkan platform digitalisasi logistik Krakatau Integrated Logistic Solution (KILOGS) untuk memfasilitasi para pelaku usaha sektor logistik dan transportasi yang bergerak dalam pengiriman barang dari satu tempat ke tempat lain.

Direktur Operations KBS Cahyo Antaniko mengatakan, KILOGS hadir dengan konsep digitalisasi untuk memudahkan para pelaku usaha yang membutuhkan kepastian, menciptakan nilai tambah dari bisnisnya agar pelanggan merasa nyaman dengan kemudahan yang diberikan, sehingga tujuan akhirnya pelanggan terus menerus menggunakan layanan tersebut.

“Konsep digitalisasi pada layanan KILOGS memungkinkan transparansi layanan logistik sepanjang waktu, dari pemasok ke pelanggan atau dengan kata lain harus adanya transparansi di sepanjang rantai pasokan. Sehingga dapat mengintegrasikan layanan secara end to end, konektivitas antara pemilik barang, pemilik armada dan penerima barang,” kata Cahyo di Cilegon, Banten, seperti dilansir Antara, Kamis (1/9).

Untuk itu KILOGS diluncurkan sebagai pilihan tepat untuk menangani permasalahan dalam distribusi logistik seperti biaya yang tinggi, proses yang tidak transparan, sulit melacak posisi armada, dan progres pengiriman barang serta kinerja vendor yang tidak terkontrol, masih sangat sering dihadapi oleh perusahaan logistik.

“Iya dalam layanan transportasi logistik pemilik ar-

mada maupun pemilik barang itu ingin memiliki kepastian. Makanya dengan layanan ini mereka bisa melacak posisi barang,” ujarnya.

Ia menyebutkan KILOGS juga hadir untuk mempermudah transaksi layanan jasa dengan konsumen lebih efisien, sehingga bisa menurunkan biaya logistik nasional. Terlebih, di era digitalisasi sekarang yang sangat memerlukan kepastian informasi yang cepat dan akurat. “Dengan KILOGS ini pengguna akan mendapatkan kemudahan informasi distribusi barang,” tutur dia.

PT Krakatau Jasa Logistik (KJL) berinovasi mengembangkan produk dan layanan distribusi dengan dukungan teknologi untuk mewujudkan kinerja sektor logistik dan transportasi yang andal.

KILOGS hadir memberikan jawaban atas kebutuhan layanan digitalisasi logistik dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan, tumbuh berkembang dan dipercaya.

Beberapa fitur yang disediakan KILOGS dalam membantu mengintegrasikan informasi pada rantai distribusi logistik diantaranya adalah Transport Management System (TMS), Warehouse Management System (WMS), Vendor Management System (VMS) dan Supply Chain Financing (SCF). Ke depannya KBS Group melalui PT KJL akan meningkatkan fungsi KILOGS sebagai lokapasar yang dapat dimanfaatkan oleh setiap industri dan para pelaku usaha jasa logistik untuk meningkatkan kinerja perusahaan. • **hen**